

# Pencarian Lanskap Budaya dalam *Pamageran* dan *Ngarawunan* pada Masyarakat Budaya Padi di Kasepuhan Ciptagelar

Annisa Putri Budiharta<sup>1</sup> dan Susilo Kusdiwanggo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Pembimbing Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: annisaputribudiharta@gmail.com

## ABSTRAK

Kasepuhan Ciptagelar merupakan masyarakat yang memegang teguh budaya padi hingga sekarang. Masyarakat Ciptagelar menghormati padi dan menganggap bahwa padi memiliki jiwa layaknya manusia. Kepercayaan tersebut diwujudkan dalam setiap aktivitas rutin dan ritual yang berkaitan akan padi. Beberapa aktivitas diantaranya, yaitu *ngarawunan* dan *pamageran* menjadi latar belakang terbentuknya lanskap budaya di Kasepuhan Ciptagelar. *Pamageran* dan *ngarawunan* menandakan proteksi yang dilakukan di wilayah agrikultur Kasepuhan Ciptagelar. Bagaimana peran kegiatan *pamageran* dan *ngarawunan* dalam melindungi kawasan agrikultur di Kasepuhan Ciptagelar? Bagaimana lanskap budaya yang terbentuk dari aktivitas *pamageran* dan *ngarawunan* di Kasepuhan Ciptagelar? Penelitian ini bertujuan, (1) mengkaji lingkup proteksi dan pembentuk teritori di lingkungan agrikultur; dan (2) mengkaji proses dari pembentukan lanskap budaya dalam wilayah agrikultur di Kasepuhan Ciptagelar berdasarkan kegiatan *pamageran* dan *ngarawunan*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-induktif dengan paradigma etnografi-partisipatoris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perlakuan dalam memproteksi dapat membentuk batas teritori. Sedangkan, pergerakan yang terjadi dalam *pamageran* dan *ngarawunan* dapat menjadi ciri khas lanskap budaya dalam wilayah agrikultur Kasepuhan Ciptagelar. Peristiwa *pamageran* memiliki keterkaitan dengan wilayah permukiman-huma-hutan. Sedangkan, peristiwa *ngarawunan* memiliki relasi antara wilayah permukiman-huma-sawah. Kedua hubungan tersebut berdampak pada sistem proteksi dan kelestarian ekosistem Kasepuhan Ciptagelar.

Kata kunci: Budaya padi, lanskap budaya, *ngarawunan*, *pamageran*, teritori.

## ABSTRACT

*Kasepuhan Ciptagelar are society who holds paddy culture up until now. Ciptagelar society respects on paddy and assumes that padih has spirit and soul just like human being. That belief realized in every routine and ritual activities that related to padih. Some activities such ngarawunan and pamageran become the fundamental reason of cultural landscape making at Kasepuhan Ciptagelar. Pamageran and Ngarawunan shows protection that occurred at agricultural region of Kasepuhan Ciptagelar. How does the role of Pamageran and Ngarawunan can defense the agricultural region at Kasepuhan Ciptagelar? How does traditional*

*landscape that happened from pamageran and ngarawunan activities at Kasepuhan Ciptagelar? The aim in this research is; (1) reviewing the scope of protection and formation of territory in agricultural environment; and (2) reviewing the process of establishing cultural landscapes in agricultural areas in Kasepuhan Ciptagelar based on pamageran and ngarawunan activities. The research use inductive-qualitative as its method and participatory-ethnographic paradigm. The result shows that treatment in protection form the territorial boundaries. Meanwhile, movements that occur in pamageran and ngarawunan can be the characteristics to show cultural landscape in agricultural region from Kasepuhan Ciptagelar. Pamageran activity has its link to settlement-huma-forest domain. Whereas, ngarawunan has its relation between settlement-huma-rice field. These relation impact to protection system and ecosystem sustainability of Kasepuhan Ciptagelar.*

*Keywords: ngarawuan, pamageran , paddy culture, territory, traditional landscape.*